

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin cepat berkembang sangat berdampak terhadap efisiennya waktu yang diperlukan oleh manusia dalam menyelesaikan tugasnya. Penggunaan teknologi informasi dibidang pendidikan dapat diakses serta diperoleh dengan mudah dan cepat, salah satu teknologi informasi tersebut adalah pembelajaran menggunakan e-learning, sistem informasi akademik yang semakin banyak digunakan oleh sistem pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena untuk menjadikan manusia yang berkualitas dalam pemikiran dan pemahaman dalam pendidikan.

Teknologi informasi pendidikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, pengelolaan data dan memberikan nilai tambah terutama dalam pengelolaan data ekstrakurikuler pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bekasi. Seiring dengan perkembangan pendidikan, dan tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi, maka sekolah perlu untuk terus selalu berinovasi dalam meningkatkan proses ekstrakurikuler yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bekasi agar berjalan dengan baik. Salah satunya dengan memanfaatkan media internet seperti website.

Menurut (Sutopo et al., 2016), Web merupakan terobosan baru sebagaiteknologi sistem informasi yang menghubungkandata dari banyak sumber dan layanan yang beragammacamnya di internet, Web cepat sekali populer dilingkungan pengguna internet, karena kemudahanyang diberikan kepada pengguna internet untukmelakukan penelusuran, penjelajahan, danpencarian informasi. Dengan adanya sistem infomasi pendaftaran kehilangan data dapat diminimalisir, serta mempermudah siswa dalam melakukan pendaftaran tanpa harus menulis formulir. Namun pada kenyataannya masih banyak juga sekolah yang belum dapat mengoptimalkan keunggulan dari teknologi informasi tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi diluar jam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik. Selain itu ekstrakurikuler sebagai perkembangan kemandirian siswa yang dapat membantu terlaksananya program-program madrasah ataupun pemerintah dalam menjalankan kegiatannya namun pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut banyak hal-hal yang seringkali diabaikan baik dalam penyampaian materi, penilaian maupun evaluasi dari materi tersebut.

MTs. Negeri 1 Kota Bekasi merupakan sekolah menengah pertama terakreditasi A, luas tanah 7060 M². MTs. N mempunyai kegiatan perminggu yaitu ekstrakurikuler dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahwa ekstrakurikuler yang aktif ada berbagai macam yaitu: Paskibra, Pramuka, PMR, Sempak Bola / Futsal, Marawis. Berikut ini data rekapitulasi siswa dan siswi dan data siswa dan siswi ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020.

Tabel 1. 1. Data Siswa/Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler MTs. N 1 Kota Bekasi

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa/Siswi
1	Pramuka	84
2	Palang Merah Remaja (PMR)	65
3	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	70
4	PASKIBRAKA	55

5	Sepakbola / Futsal	60
6	Marawis	20

Sumber: Mts. Negeri 1 Kota Bekasi

Tabel 1. 2. Data Siswa/Siswi MTs. N 1 Kota Bekasi

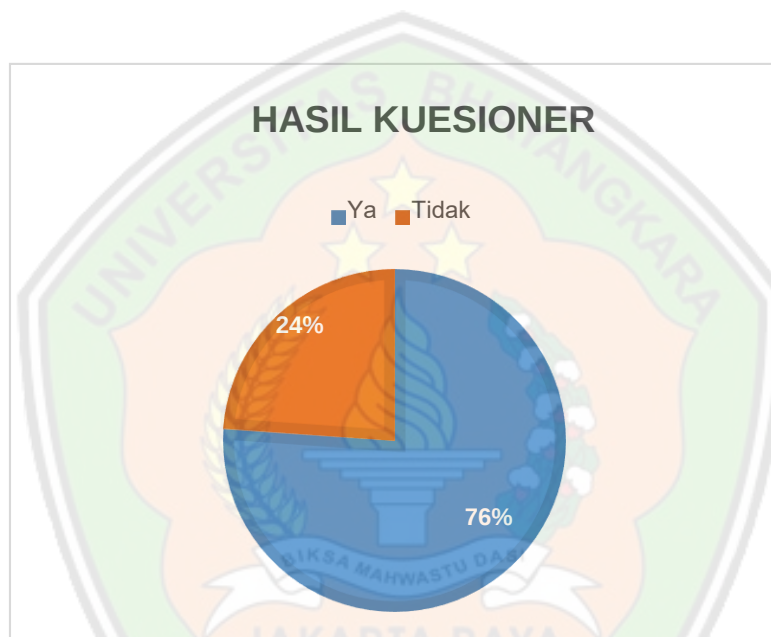
NO	KELAS	JML ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LK	PR	
1	VII	11	142	202	344
2	VIII	10	152	196	348
3	IX	12	155	258	413
TOTAL		33	449	656	1105

Sumber: Mts. Negeri 1 Kota Bekasi

Saat ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat terutama dalam bidang informasi pendaftaran didalam suatu organisasi, dalam proses pengelolaan data ekstrakurikuler MTs. Negeri 1 Kota Bekasi seperti pendaftaran, absen, kegiatan, dan hasil kegiatan ekstrakurikuler masih tercatat manual atau belum terkomputerisasi, proses pendaftaran ekstrakurikuler di MTS masih dilakukan dengan kertas formulir yang diberikan kepada siswa dan siswi. Hal ini menjadi kurang efektif dan efisien. Karena tidak terdokumentasi dengan baik, ada saja formulir yang hilang dan terselip tentu saja membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencari formulir atau data yang hilang. Ketika wali kelas ingin menulis nilai akhir semester siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ke rapot wali kelas harus menanyakan terlebih dahulu kepada pembina ekstrakurikuler, dan orang tua

masih belum mengetahui absen sesungguhnya anak/siswa ketika hadir kegiatan, bisa saja anak tersebut berbohong jika orang tua menanyakan kehadiran dalam kegiatan eksul. Hal ini juga menjadi kurang efektif apalagi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler selain sebagai dokumentasi siswa dan siswi, yang akan dikomunikasikan dengan wali murid atau orang tua siswa.

Ketika siswa telah mendaftarkan dan ingin melihat jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih olehnya, maka siswa tersebut harus datang langsung ke pembina. Namun, terkadang pembina sulit ditemui hal ini pastinya menjadi kesulitan untuk siswa.



Gambar 1. 1. Diagram kuesioner

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kuesioner responden memilih Ya 76% membutuhkan sistem informasi tersebut untuk mempermudah orang tua untuk memantau/memonitoring anak atau siswa. Dan wali kelas juga bisa melihat nilai secara langsung tanpa harus nanyakan nilai kepada pembina, siswa juga lebih mudah untuk mendaftar ekstrakurikuler.

Untuk mengatasi permasalahan itu, perlu rancang bangun suatu sistem yang terkomputersasi.maka dibuatlah suatu aplikasi sistem informasi yang dapat membantu sekolah dalam mengelola data dan pendaftaran ekstrakurikuler dan

Sistem tersebut yang dapat membantu orang tua dan wali kelas..Danpenulis tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat danmengangkatnya dalam penelitian dengan judul

“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Berbasis Web Menggunakan Metode RAD Pada MTs. Negeri 1 Kota Bekasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar bekalang diatas, maka terdapat beberapa masalah.Diantaranya adalah:

1. Wali kelas masih kesulitan dalam mengumpulkan nilai siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Orang tua tidak dapat mengetahui putra/putrinya pada saat mengikutikegiatan ekstrakurikuler.
3. Proses pendaftaran ekstrakurikuler yang digunakan saat masihmenggunakan kertas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah, makamalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Ekstrakurikuler menggunakan metode RAD”?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian yang tersebut anata lain:

1. Sistem yang dirancang adalah berbasis web.

2. Sistem informasi pendaftaran ekstrakurikuler hanya menyediakan akses pengelolaan data siswa, absen, serta hasil kegiatan dan nilai.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang sebuah Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Menggunakan Metode RAD Berbasis Web Pada MTs. Negeri 1 Kota Bekasi.
2. Dengan adanya sebuah Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Berbasis Web sebagai media informasi dan pengetahuan siswa dan siswi oleh orangtua atau wali murid.
3. Memudahkan siswa dan siswi dan orangtua dalam mendapatkan data-data informasi ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Dapat Di harapkan Manfaat untuk MTs. Negeri 1 Kota Bekasi
 - 1 Mengurangi penggunaan kertas pada proses pendaftaran.
 - 2 Memberikan semangat baru untuk siswa/siswi pada proses pendaftaran ekstrakurikuler Pada MTs. Negeri 1 Kota Bekasi yang awalnya menggunakan kertas.
 - 3 Memudahkan wali kelas dalam memperoleh nilai siswa/siswi.
2. Manfaat untuk Mahasiswa
 1. Memperluas wawasan dan pengetahuan ekstrakurikuler yang ada di MTs. Negeri 1 Kota Bekasi.
 2. Sebagai sasaran latihan nyata penerapan teori dan praktek yang diperoleh selama di perkuliahan.
3. Manfaat untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian dimasa yang akan datang.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs. Negeri 1 Kota Bekasi yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 179, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17112.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 18 Maret 2020 sampai 29 Maret 2020.

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan analisis dan perancangan penulis menggunakan beberapa metode di antara lainnya adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan serta pengamatan secara langsung guna memperoleh data secara langsung di MTs. Negeri 1 Kota Bekasi guna memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai hal-hal ekstrakurikuler di MTs. Negeri 1 Kota Bekasi dan yang berhubungan dengan penelitian dilakukan. Metode wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan penulis untuk pengumpulan data dari ebook, referensi, internet, ataupun sumber lain yang diperlukan untuk

mengimplementasikan sistem informasi pelayanan yang penulis akan buat.

d. Metode Kuesioner

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan oleh penulis lalu menyebarkan kuesioner tersebut.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *RAD* yang menyediakan pendekatan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari Planning, analisis, desain, pengujian, implementasi.

3. Metode Pengujian

Metode pengujian sistem pada penelitian ini menggunakan pengujian *Black Box Testing* yaitu pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Penulis

1. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *RAD*

2. Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Metode perancangan sistem ini menggunakan *Flowmap* dan *UML (Unified Modelling Language)*.

3. Pemrograman

Pemrograman yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, XAMPP, MYSQL, CSS.

1.9 Sistematika Penulis

Pada penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yaitu sebagai :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori sistem informasi pelayanan, metode RAD serta teori-teori yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang, Analisa Kebutuhan Sistem, Analisa dan Perancangan Sistem, Perancangan Sistem, Perancangan Antarmuka Sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem pelayanan.